

**UJI AKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK DAUN SALAM  
(*Syzygium Polyanthum*) PADA MENCIT ( *Mus Musculus*) JANTAN DENGAN  
METODE DEFEKASI**

**NAJA CHOIRUN NISA  
Prodi S1 Farmasi**

**INTISARI**

Diare merupakan gejala penyakit sistemik yang ditandai dengan adanya peningkatan frekuensi dan penurunan konsistensi buang air besar dibandingkan dengan pola buang air besar normal pada orang. Daun salam diidentifikasi menggunakan spektrofotometer UV-VIS mengandung senyawa saponin, flavonoid, dan tanin yang berfungsi sebagai antioksidan dan anti-diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi senyawa antidiare dalam ekstrak etanol daun salam (*Syzygium Polyanthum*) menggunakan LC-MS, mengevaluasi aktivitas antidiare ekstrak tersebut pada mencit jantan (*Mus musculus*). Pada penelitian ini dilakukan uji LC-MS untuk menganalisis kandungan senyawa ekstrak etanol daun salam (*Syzygium Polyanthum*). Pada uji antidiare menggunakan metode defekasi dengan mencit putih diinduksi diare dengan pencahar, kemudian diberi perlakuan dengan kontrol positif (Loperamide), kontrol negatif (CMC-Na 0,5%), dan tiga dosis ekstrak daun salam (25 mg/kg BB, 35 mg/kg BB, dan 45 mg/kg BB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun salam dari hasil analisis LC-MS mengandung senyawa flavonoid, terpenoid, fenol, steroid, alkaloid, saponin, dan tanin. Hasil analisis antidiare pada dosis 25 mg/kg BB, 35 mg/kg BB, dan 45 mg/kg BB, variasi dosis yang paling efektif sebagai antidiare adalah dosis 45 mg/kg BB dimana pada dosis tersebut menunjukkan hasil parameter yang tidak berbeda signifikan dengan kontrol positif.

**Kata Kunci :** Anti diare, Ekstrak daun salam, LC-MS

**ANTIDIARE ACTIVITY TEST OF BAY LEAF EXTRACT  
(*Syzygium Polyanthum*) ON MALE MICE (*Mus Musculus*) WITH  
DEFECATION METHOD**

**NAJA CHOIRUN NISA**  
***Bachelor of Pharmacy***

**ABSTRACT**

*Diarrhea is a symptom of systemic disease characterized by increased frequency and decreased consistency of bowel movements compared to normal bowel movements in humans. Bay leaves were identified using a UV-VIS spectrophotometer containing saponin, flavonoid, and tannin compounds that function as antioxidants and anti-diarrhea. This study aims to identify antidiarrheal compounds in ethanol extract of bay leaves (*Syzygium Polyanthum*) using LC-MS, evaluating the antidiarrheal activity of the extract in male mice (*Mus musculus*). In this study, LC-MS tests were conducted to analyze the content of compounds in ethanol extract of bay leaves (*Syzygium Polyanthum*). In the antidiarrheal test using the defecation method with white mice induced with diarrhea with a laxative, then treated with positive control (Loperamide), negative control (CMC-Na 0.5%), and three doses of bay leaf extract (25 mg/kg BW, 35 mg/kg BW, and 45 mg/kg BW). The results of the study showed that the ethanol extract of bay leaves from the LC-MS analysis contained flavonoids, terpenoids, phenols, steroids, alkaloids, saponins, and tannins. The results of the antidiarrheal analysis at doses of 25 mg/kg BW, 35 mg/kg BW, and 45 mg/kg BW, the most effective dose variation as an antidiarrheal was a dose of 45 mg/kg BW where at that dose showed parameter results that were not significantly different from the positive control.*

**Keywords:** *Anti-diarrheal, Bay leaf extract, LC-MS*